

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yang memiliki pekerjaan swasta dan mayoritas berpendidikan SMA. Rentan usia responden berkisar dari remaja akhir hingga manula dengan sebagian besar indeks massa tubuh (IMT) normal, mayoritas memiliki status fisik ASA 2, sebagian besar diberikan obat maintenance sevoflurane dengan operasi yang lama (>2jam), dan sebagian responden mengalami hipotermi setelah operasi.
2. Hampir semua pasien bedah saraf dengan general anestesi mengalami keterlambatan waktu pulih sadar.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia, IMT, status fisik ASA, dan obat anestesi dengan waktu pulih sadar pasien bedah saraf dengan general anestesi secara partial di IBS RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara IMT, status fisik ASA, obat anestesi, dan lama operasi dengan waktu pulih sadar pasien bedah saraf dengan general anestesi secara simultan di IBS RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama operasi dan suhu tubuh dengan waktu pulih sadar pasien bedah saraf dengan general anestesi secara partial di IBS RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.
6. Faktor yang paling berhubungan dengan waktu pulih sadar pasien bedah saraf dengan general anestesi di IBS RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya adalah status fisik ASA.

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie Surabaya  
Pada penelitian ini didapatkan hasil faktor-faktor yang memengaruhi waktu pulih sadar pada pasien bedah saraf dengan general anestesi di IBS RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya, sehingga dari hasil penelitian ini rumah sakit dapat memperhatikan faktor usia, IMT, status fisik ASA, obat anestesi dan lama operasi sebagai faktor resiko tertundanya pulih sadar pasien. Harus dipertimbangkan lagi faktor yang paling memengaruhi yakni status fisik ASA, sehingga keterlambatan pulih sadar dapat diantisipasi dan tidak menimbulkan komplikasi lain pasca anestesi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi waktu pemulihan sadar, seperti obat anestesi analgetik, faktor perdarahan, pelumpuh otot, dan tingkat kesadaran awal.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur untuk kemajuan dalam keperawatan anestesiologi dan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang waktu pemulihan sadar pasien yang menjalani bedah saraf dengan anestesi general.